

## BAB VII

### HASIL RANCANGAN

#### 7.1. Lokasi dan Tapak Proyek



Gambar 7.1 Lokasi Tapak

Sumber : AECOM Masterplan Bandung Teknopolis

Judul Proyek	: <i>Lifestyle Centre</i> , Gedebage Bandung Timur
Lokasi	: Gedebage, Kelurahan Cimincrang, Kota Bandung
Luas Lahan	: 4 hektar
Pemilik bangunan	: Perusahaan Swasta (PT. Summarecon gung Tbk.)
Sifat Proyek	: Komersial

##### 1. Batas lokasi

Utara	: kawasan multi fungsi
Timur	: pusat kota
Selatan	: pusat kota
Barat	: danau retensi

##### 2. Batas Jalan

Utara	: Jalan Kolektor Sekunder ROW 24
Timur	: Jalur Pejalan Kaki ROW 18
Selatan	: Jalan Lingkungan ROW 18
Barat	: jalan Kolektor Sekunder ROW 24

## 7.2. Sistem Bangunan

### 1. Bentuk



*Gambar 7 2 Perspektif Eksterior*

Sumber : Olahan Pribadi 2017

Konsep bentukan massa yang digunakan pada *Lifestyle Centre* ini mengambil bentuk dasar segiempat (beserta pengembangannya) untuk memaksimalkan potensi lahan dan mengoptimalkan leasable area. Pengembangan bentuk segiempat pun mengikuti hasil dari analisis tapak seperti, bentuk lahan, klimatologi, konteks lingkungan dan lainnya. Zona plaza di dalam dan diluar bangunan pun diaplikasikan kedalam kawasan *lifestyle centre* ini, untuk memaksimalkan suasana ruang luar yang akan tercipta. Orientasi bangunan mengarah ke arah barat laut. Pada utara dan barat tapak terdapat ikon dari kawasan gedebage teknopolis sendiri, sehingga dengan orientasi ke barat laut ini diharapkan dapat mengundang pengunjung untuk datang berinteraksi di plaza kawasan dan terarah masuk ke dalam bangunan.

Karakter utama yang akan ditonjolkan dalam konsep bentuk bangunan *Lifestyle Centre* Gedebage ini adalah karakter bentuk yang fungsional. Untuk mewujudkan konsep tersebut dilakukan komposisi bentuk dari segiempat yang menjadi acuan yaitu bentuk arsitektur modern. Bentuk kubus maupun segiempat memungkinkan ruang-ruang terpakai seutuhnya. Selanjutnya, konsep dari penerapan gaya Arsitektur Modern ini coba dihadirkan pada ekspresi bangunan. Konsep modern diterjemahkan dengan banyaknya penggunaan material kaca,

panel ACP pada bangunan, minim ornamen dan penggunaan garis-garis tegas pada bentuk bangunan.

## 2. Sirkulasi

Sirkulasi tapak dibagi menjadi empat, yaitu:

### a. Pejalan Kaki

Sirkulasi pejalan kaki dari luar tapak ke dalam dapat diakses melalui bagian utara, dan barat merespon bangunan mixed-use di bagian utara tapak dan bangunan publik di bagian barat laut tapak.

### b. Kendaraan Pribadi

Terdapat 2 akses masuk untuk Kendaraan pribadi. Entrance yang terdapat di arah utara yaitu untuk mobil dan sepeda, sementara side entrance di sebelah barat untuk mobil dan sepeda motor.

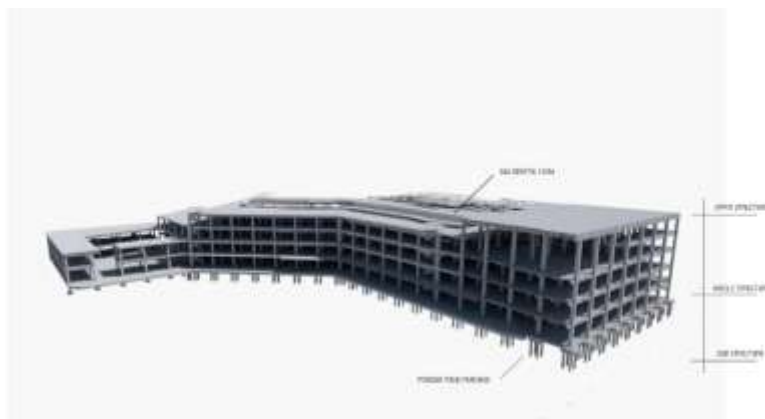
### c. Kendaraan Servis

Akses untuk kendaraan servis diletakkan pada bagian selatan tapak dengan pintu masuk dan keluar di bagian barat tapak.

### d. Transportasi Publik

Pada kawasan Gedebage Bandung teknopolis ini direncanakan akan terdapat shuttle bus yang jalur trayeknya melewati bagian utara tapak, hal tersebut direspon dengan menyediakan tempat pemberhentian shuttle bus tersebut pada bagian entrance bagian utara.

## 3. Struktur & Konstruksi



Gambar 7.3 aksonometri struktur

Struktur utama yang digunakan dalam rancangan bangunan *Lifestyle Centre* ini menggunakan sistem struktur rangka atau skeleton terdiri atas komposisi dari kolom-kolom dan balok-balok. sistem rangka dengan beton bertulang sebagai kolom utama, balok dan plat lantai. Struktur atap yang dipakai adalah dak beton. Struktur badan bangunan diperkuat dengan struktur rangka dinding dengan kolom dan balok sebagai penyangga beban. Sedangkan untuk pondasi digunakan struktur pondasi tiang pancang karena bangunan memiliki variasi ketinggian dan menopang atap bentang lebar.

#### 4. Utilitas

Sistem utilitas pada bangunan ini terdiri dari utilitas air bersih, utilitas air kotor, utilitas transportasi vertical dan horizontal, utilitas penanganan sampah, utilitas sistem penanggulangan bahaya kebakaran, sistem penangkal petir, dan sistem kelistrikan. Ruang – ruang untuk kebutuhan utilitas bangunan dikelompokkan menjadi satu kesatuan di masing-masing massa bangunan. Setiap massa bangunan memiliki ruang tangga darurat, ruang AHU, lift, nursing room, toilet, ruang panel, ruang karyawan dan wc.

### **7.3. Gambar-Gambar Hasil Perancangan**

(Terlampir)